

DAFTAR PUSTAKA

- Asih, E., Putri, V. T., Lusida, N., Mallongi, A., Latifah, N., Fajrini, F., & SG, H. (2023). Analisis Variasi Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 33. <https://doi.org/10.24853/jkk.19.1.33-41>
- Dewangga, D. S. (2022). Analisis Hubungan Kondisi Lingkungan Tempat Penampungan Air (TPA) dengan kepadatan jentik nyamuk *Aedes spp* di Kecamatan Sako, Kota Palembang (Skripsi). Universitas Sriwijaya.
- Febrina, M., Samin, M., & Rahmawati, A. (2022). Hubungan Perilaku Warga Dirumah Dengan Kondisi Lingkungan Tempat Tinggal Sebagai Faktor Penyebab Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kelurahan Kota Uneng Kecamatan Alok Kabupaten Sikka. 18, 126–146.
- Hidayah, N. N., Prabamurti, P. N., & Handayani, N. (2021). Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) oleh Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Sendangmulyo.
- Irma, I., Sabilu, Y., Harleli, H., & AF, S. M. (2021). Hubungan Iklim dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 266–272. <https://doi.org/10.26630/jk.v12i2.2234>
- Joyodiningrat, M. H., et al. (2024). Analisa Pengaruh Variabilitas Iklim Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Bandung. *Creative Research Journal*, 10(2).
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Pedoman pencegahan dan pengendalian dengue. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kurniasa, G. W., & Asmara, I. W. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Di Desa Panji Kecamatan Sukasada. 11(1), 18–26.
- Lahdji, A., & Putra, B. B. (2019). Hubungan Curah Hujan, Suhu, Kelembaban dengan Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Semarang. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 8(1), 46. <https://doi.org/10.32502/sm.v8i1.1359>

- Mawaddah, F., Pramadita, S., & Triharja, A. (2022). Analisis Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Pontianak. 10(2), 215–228.
- Mils, B., & Febrianti, T. (2024). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Jakarta Barat. 54–59.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T., Sari, N., & Wulandari, I. (2022). Hubungan Penggunaan Obat Anti Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Rumah Tangga di Kota Semarang. Jurnal Epidemiologi Kesehatan, 6(1), 28–35.
- Novrianti, T., & Chandra, E. (2021). Studi Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Sp. Berdasarkan Karakteristik Tempat Penampungan Air Di Kelurahan Tungkal Iii, Kuala Tungkal, Jambi. 15(1), 34–39.
- Putri, Y. A., & Handayani, T. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di daerah endemis. Media Kesehatan, 9(1), 45-52.
- Rb, B., Daulay, D., Perimsa, M., Bukit, D. S., & Arde, L. D. (2024). Analisis jumlah dan perilaku membersihkan tempat penampungan air dengan keberadaan jentik Aedes aegypti. 1(2), 57–63.
- Rochmawati, R. (2021). Analisis Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas UNUSA. Surabaya: Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. (Skripsi)
- Sari, N. M., Rahmawati, D., & Ardiansyah, M. (2021). Hubungan antara kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah kerja Puskesmas. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 17(2), 123-131.
- Setiawan, Benyamin, A. E., Nisari, N., & Suwanto. (2023). Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Umbulharjo 1 Kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2022 / 2023. 8(3), 255–267.
- Sujarwo, B. (2018). *Sanitasi Lingkungan dan Pencegahan Penyakit*. Gosyen Publishing.

- Wahyuni, S., & Purwanto, H. (2020). Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 98–104.
- Wahyuni, S., & Mulyani, A. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(2), 140–148.
- Wardani, R., & Syafitri, L. (2021). Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Hubungannya dengan Penggunaan Anti Nyamuk. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 101–108.
- Widjanarko, B., Soegijanto, S., & Kartikawati, R. (2021). Faktor lingkungan dan perilaku masyarakat sebagai determinan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di daerah endemis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 17(1), 50–60.
- Wulandari, R., Nurhayati, T., & Yusuf, R. (2021). Pengaruh Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Keluarga terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Benai. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 10(1), 45–52.
- World Health Organization (WHO). (2023). Dengue and severe dengue <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- World Health Organization. (2017). Global vector control response 2017–2030. Geneva: WHO.
- Yudhastuti, R., & Vidiyani, A. (2019). Hubungan perilaku menggantung pakaian dengan keberadaan vektor *Aedes aegypti* di pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 120–128. <https://doi.org/10.20473/jkl.v11i2.2019>
- Yuliani, L., Pramesti, A., & Santosa, R. (2024). *Musim dan Dinamika Kasus DBD di Wilayah Tropis*. *Jurnal Epidemiologi Indonesia*.
- Yulian, Y., Rustika, & Djamaluddin, A. (2025). Hubungan Curah Hujan Dan Suhu Udara Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Jurnal Medika Malahayati*, 9(2), 24.
- Yanti, L., & Arifin, Z. (2018). Hubungan Antara Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat dengan Kejadian DBD. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 7(1), 15–22.

Lampiran 1

Instrumen Penelitian

**Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan
Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja
Puskesmas Tigarunggu Tahun 2025**

Kelompok :

1. Kasus
2. Kontrol

Lembar Pengukuran

A. Lembar Pengukuran Suhu

Hasil	MS	TMS

B. Lembaran Pengukuran Kelembaban

Hasil	MS	TMS

Keterangan:

1. Suhu Tidak Memenuhi Syarat (TMS) $<18^{\circ}\text{C}$ dan $>30^{\circ}\text{C}$
2. Suhu Memenuhi Syarat (MS) 18°C - 30°C
3. Kelembaban Tidak Memenuhi Syarat (TMS) $<60\%$
4. Kelembaban Memenuhi Syarat (MS) $>60\%$

Lampiran 1

KUOSIONER

Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigarunggu Tahun 2025

A. IDENTITAS RESPONDEN

Kelompok :
1. Kasus
2. Kontrol

Nama :
Umur :
Alamat :
Umur :
Pendidikan : Tamat SD/SMP/SMA/D3/S1/Lainnya
Pekerjaan : PNS/Wiraswasta/Petani/Tidak Bekerja

B. Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)

1. Apakah anda atau salah satu keluarga anda pernah terkena penyakit DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) dalam 1 tahun terakhir?
- a. Ya, Pernah
b. Tidak pernah

C. Sanitasi Lingkungan

1. Pengelolaan Sampah

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda membuang sampah dalam 1 hari sekali?		
2.	Apakah anda selalu membuang sampah pada tempatnya?		
3.	Apakah anda memisahkan sampah organik dan an-organik?		

4.	Apakah anda selalu mengubur/ mendaur ulang benda-benda yang dapat menyebabkan tergenangnya air, seperti ban, kaleng, atau drum?		
5.	Apakah tempat pembuangan sampah sementara dirumah anda memiliki penutup?		

2. Kondisi Tempat Penampungan Air

No	Jenis Tempat Penampungan Air (TPA)	Keberadaan Tempat Penampungan Air (TPA)		Keberadaan Jentik	
		Ada	Tidak	Ada	Tidak
1.	Tempayan/Gentong				
2.	Bak Mandi				
3.	Drum				
4.	Ember				

D. Perilaku Masyarakat

1. Kebiasaan Menggantungkan Pakaian

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda atau keluarga biasa menggantungkan pakaian di luar lemari atau dinding?		

2. Menggunakan Obat Anti Nyamuk

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda atau keluarga biasa menggunakan menggunakan obat anti nyamuk		

3. Menguras Penampungan Air

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda atau keluarga menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu		

Lampiran 2

SURAT IJIN PENELITIAN

	Kemenkes Poltekkes Medan	Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Poltekkes Medan ▲ Jalan Jember Gering KM. 13.5 Medan, Sumatera Utara 20137 ■ 061 8366033 ● https://poltekkes-medan.ac.id
NOMOR : PP.06.02/XIV.14/618/2025		Kabanjahe, 16 Juli 2025
Lampiran : -		
Perihal : Permohonan Izin Studi Penelitian		
Kepada Yth : Kepala UPT Puskesmas Tigarunggu Di Tempat		
Dengan Hormat,		
Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan :		
Nama	: Mariani Situnggang	
NIM	: P00633224091	
 Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian ke Puskesmas Tigarunggu yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:		
" HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGARUNGGU TAHUN 2025 "		
Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.		
Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.		
		Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan,
		
		Haesti Sembiring SST MSE NIP. 197206181997032093

Lampiran 3

Surat Balasan Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SIMALUNGUN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS TIGARUNGGU Jl. Raya Seribudolok Kecamatan Parba email: puskesmas-tigarunggu795@gmail.com	 Kode Pos : 21165
Tigarunggu, 23 Juli 2025		
Nomor	: 400.7.22.1/250.A/2025	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth :		
Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Medan		
Kementerian Kesehatan Medan		
Di		
Tempat		
Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Medan		
Nomor : PP.06.02/XIV.14/618/2025 tanggal 16 Juli 2025. Tentang Permohonan Izin		
Studi Penelitian di Puskesmas Tigarunggu.		
Maka dari itu kami memberikan izin kepada :		
Nama	: Mariani Sitanggang	
NIM	: P00633224091	
Program Studi	: Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan	
	Program Alih Jenjang	
Untuk melakukan Penelitian (Riset) di Puskesmas Tigarunggu dengan Judul Skripsi :		
"HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT		
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DIWILAYAH		
KERJA PUSKESMAS TIGARUNGGU TAHUN 2025"		
Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, atas per		
hatiannya kami ucapkan terima kasih.		
Kepala UPT Puskesmas Tigarunggu		
		
dr. Yenni D Sipayung, M.Kes		

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu

Calon Responden Penelitian

Di –

Wilayah Kerja Puskesmas Tigarunggu

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mariani Sitanggang

Nim : P00633224091

Mahasiswa : Kementerian Kesehatan Politeknik Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan

Bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **"Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigarunggu Tahun 2025"**

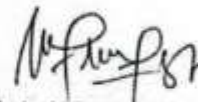
Untuk keperluan tersebut, saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas Bapak/Ibu. Informasi yang Bapak/Ibu berikan semata-mata hanya digunakan untuk pengembangan ilmu dan tidak digunakan untuk maksud yang lain.

Apabila Bapak/Ibu bersedia menjadi responden, silahkan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian untuk kemudian mengisi kuesioner penelitian yang telah saya sediakan.

Kabangahe,

2025

Hormat saya,



(Mariani Sitanggang)
Nim. P00633224091

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TORSA SARAGIH
Alamat : Tigarunggu

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Mariani Sitanggang selaku Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan, dengan judul penelitian "Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigarunggu Tahun 2025".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela dan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun dan kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tigarunggu, 2025

Ttd Responden



(TORSA SARAGIH)

Lampiran 5

Master Tabel Data Kasus DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengelolaan Sampah	Kondisi Tempat Penampungan air				Keberadaan Jentik	Menggantung Pakaian	Menggunakan Obat Anti Nyamuk
						Tempayan	Bak Mandi	Drum	Ember			
1	FI	19 Thn	SMA	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
2	IY	19 thn	SMA	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
3	KS	13 thn	SD	Peajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
4	YA	13 thn	SD	Pelajar	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
5	MS	59 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
6	TR	8 thn	SD	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
7	RS	49 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
8	JS	46 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
9	DH	35 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
10	CJ	15 thn	SMP	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
11	PS	77 thn	SMP	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
12	KP	8 thn	SD	Pelajar	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
13	MP	27 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
14	NS	42 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
15	AZ	13 thn	SD	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
16	WJ	6 thn	TK	Pelajar	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
17	RK	40 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk

18	WS	14 thn	SMP	Pelajar	Baik	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
19	YP	30 thn	S1	PNS	Buruk	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
20	BR	49 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
21	AS	62 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
22	GR	13 thn	SMP	Pelajar	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
23	HS	62 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
24	RP	37 thn	SMP	Petani	Buruk	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
25	DA	31 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
26	WG	25 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	ada	ada	ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk

Menguras Penampungan Air	SUHU	Kelembaban
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%

tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
tidak menguras Penampungan Air	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%

Master Tabel Data Kasus DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

No	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pengelolaan Sampah	Kondisi Tempat Penampungan air				Keberadaan Jentik	Menggantung Pakaian	Menggunakan Obat Anti Nyamuk
						Tempayan	Bak Mandi	Drum	Ember			
1	JS	69 thn	S1	Pensiunan Guru	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
2	Ag	45 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
3	NS	54 thn	SMA	Petani	Baik	tk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
4	WG	47 thn	S1	Wiraswasta	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
5	RP	64 thn	SMA	Wiraswasta	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
6	GS	47 thn	D3	Pedagang	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
7	HP	33 thn	S1	PNS	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
8	AP	51 thn	S1	Wiraswasta	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Buruk	tidak menggunakan obat anti nyamuk
9	SH	51 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
10	RS	31 thn	D3	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
11	WL	44 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
12	RM	52 thn	D3	Pedagang	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
13	KP	59 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
14	RS	62 thn	SMA	Wiraswasta	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
15	JH	35 thn	D3	Wiraswasta	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
16	TS	63 thn	S1	Pensiunan Guru	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
17	EP	44 thn	S1	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk

18	EN	56 thn	SMA	Petani	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
19	GD	68 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Buruk	Menggunakan obat anti nyamuk
20	MS	51 thn	D3	Guru	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
21	LS	33 thn	S1	Wiraswasta	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
22	HS	62 thn	S1	Pensiunan pegawai	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
23	IZ	51 thn	SMA	Karyawan	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk
24	JG	56 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
25	ML	49 thn	S1	Pensiunan	Baik	tdk ada	ada	tdk ada	ada	ada	Baik	tidak menggunakan obat anti nyamuk
26	HS	41 thn	SMA	Petani	Buruk	tdk ada	ada	tdk ada	ada	tidak ada	Baik	Menggunakan obat anti nyamuk

Menguras Penampungan Air	SUHU	Kelembaban
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%

menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Tidak memenuhi syarat <60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%
menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Memenuhi syarat >60%

HASIL UNIVARIAT
HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGARUNGGU TAHUN 2025

KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Demam Berdarah Dengue (DBD)	26	50.0	50.0	50.0
Tidak Demam Berdarah Dengue (DBD)	26	50.0	50.0	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Umur Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Umur 0-14 Tahun	8	15.4	15.4	15.4
Umur 15-19 Tahun	3	5.8	5.8	21.2
Valid Umur 25-64 Tahun	37	71.2	71.2	92.3
Umur >65 Tahun	4	7.7	7.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Pernah Sekolah	1	1.9	1.9	1.9
Tamat SD	5	9.6	9.6	11.5
Tamat SMP	5	9.6	9.6	21.2
Tamat SMA	26	50.0	50.0	71.2
Tamat Perguruan Tinggi	15	28.8	28.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Pelajar/Mahasiswa	12	23.1	23.1	23.1
Petani/Buruh/Nelayan	25	48.1	48.1	71.2
Wiraswasta	7	13.5	13.5	84.6
PNS	8	15.4	15.4	100.0
Total	52	100.0	100.0	

Pengelolaan Sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	22	42.3	42.3	42.3
	Baik	30	57.7	57.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Keberadaan Jentik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ada	21	40.4	40.4	40.4
	tidak ada	31	59.6	59.6	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Menggunakan Pakaian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruk	28	53.8	53.8	53.8
	Baik	24	46.2	46.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Menggunakan Obat Anti Nyamuk

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menggunakan obat anti nyamuk	29	55.8	55.8	55.8
	Menggunakan obat anti nyamuk	23	44.2	44.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

Menguras Penampungan Air

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak menguras Penampungan Air	15	28.8	28.8	28.8
	menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	37	71.2	71.2	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

SUHU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	17	32.7	32.7	32.7
Valid Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	35	67.3	67.3	100.0
Total	52	100.0	100.0	

KELEMBABAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak memenuhi syarat <60%	23	44.2	44.2	44.2
Valid Memenuhi syarat >60%	29	55.8	55.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

HASIL BIVARIAT
HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT
DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGARUNGGU TAHUN 2025
SUHU * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			Ada	Tidak Ada	
SUHU	Count		14	3	17
	Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C	Expected Count	8.5	8.5	17.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	53.8%	11.5%	32.7%
	Count		12	23	35
	Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C	Expected Count	17.5	17.5	35.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	46.2%	88.5%	67.3%
Total	Count		26	26	52
		Expected Count	26.0	26.0	52.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.575 ^a	1	.001		
Continuity Correction ^b	8.739	1	.003		
Likelihood Ratio	11.239	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.001
Linear-by-Linear Association	10.371	1	.001		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for SUHU (Tidak memenuhi syarat <18°C dan >30°C / Memenuhi syarat pada rentang 18°C-30°C)	8.944	2.143	37.338
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	2.402	1.444	3.995
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.269	.094	.771
N of Valid Cases	52		

KELEMBABAN * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
KELEMBABAN	Tidak memenuhi syarat <60%	Count	20	3	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	76.9%	11.5%	44.2%
	Memenuhi syarat >60%	Count	6	23	29
		Expected Count	14.5	14.5	29.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	23.1%	88.5%	55.8%
	Total	Count	26	26	52
		Expected Count	26.0	26.0	52.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	100.0%	100.0%	100.0%

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.550	.000
N of Valid Cases		52	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	22.531 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.958	1	.000		
Likelihood Ratio	24.706	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	22.097	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for KELEMBABAN (Tidak memenuhi syarat <60% / Memenuhi syarat >60%)	25.556	5.646	115.672
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	4.203	2.026	8.721
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.164	.056	.480
N of Valid Cases	52		

Pengelolaan Sampah * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
Pengelolaan Sampah	Buruk	Count	15	7	22
		Expected Count	11.0	11.0	22.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	57.7%	26.9%	42.3%
	Baik	Count	11	19	30
		Expected Count	15.0	15.0	30.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	42.3%	73.1%	57.7%
Total	Count		26	26	52
	Expected Count		26.0	26.0	52.0
	% within Kejadian Demam Berdarah		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.042 ^a	1	.025		
Continuity Correction ^b	3.861	1	.049		
Likelihood Ratio	5.136	1	.023		
Fisher's Exact Test				.048	.024
Linear-by-Linear Association	4.945	1	.026		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.297	.025
N of Valid Cases		52	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengelolaan Sampah (Buruk / Baik)	3.701	1.155	11.861
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	1.860	1.073	3.223
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.502	.257	.981
N of Valid Cases	52		

Mengguras Penampungan Air * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
Mengguras Penampungan Air	tidak menguras Penampungan Air	Count	15	0	15
		Expected Count	7.5	7.5	15.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	57.7%	0.0%	28.8%
	menguras Penampungan Air >1 kali dalam satu minggu	Count	11	26	37
		Expected Count	18.5	18.5	37.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	42.3%	100.0%	71.2%
	Total	Count	26	26	52
		Expected Count	26.0	26.0	52.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	21.081 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	18.364	1	.000		
Likelihood Ratio	27.054	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	20.676	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.537	.000
N of Valid Cases	52	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	3.364	2.050	5.520
N of Valid Cases	52		

Menggunakan Pakaian * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
Menggunakan Pakaian	Buruk	Count	23	5	28
		Expected Count	14.0	14.0	28.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	88.5%	19.2%	53.8%
	Baik	Count	3	21	24
		Expected Count	12.0	12.0	24.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	11.5%	80.8%	46.2%
Total	Count		26	26	52
	Expected Count		26.0	26.0	52.0
	% within Kejadian Demam Berdarah		100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	25.071 ^a	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^b	22.363	1	.000		
Likelihood Ratio	27.726	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	24.589	1	.000		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.00.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.570	.000
N of Valid Cases	52	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Menggantungkan Pakaian (Buruk / Baik)	32.200	6.843	151.525
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	6.571	2.248	19.206
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.204	.091	.458
N of Valid Cases	52		

Menggunakan Obat Anti Nyamuk * Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
Menggunakan Obat Anti Nyamuk	tidak menggunakan obat anti nyamuk	Count	21	8	29
		Expected Count	14.5	14.5	29.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	80.8%	30.8%	55.8%
	Menggunakan obat anti nyamuk	Count	5	18	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	19.2%	69.2%	44.2%
	Total	Count	26	26	52
		Expected Count	26.0	26.0	52.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.175 ^a	1	.000	.001	.000
Continuity Correction ^b	11.226	1	.001		
Likelihood Ratio	13.840	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	12.922	1	.000		
N of Valid Cases	52				

- a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.50.
b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.450	.000
N of Valid Cases	52	

- a. Not assuming the null hypothesis.
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Menggunakan Obat Anti Nyamuk (tidak menggunakan obat anti nyamuk / Menggunakan obat anti nyamuk)	9.450	2.621	34.073
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	3.331	1.486	7.468
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.352	.188	.660
N of Valid Cases	52		

Kondisi Tempat Penampungan Air* Kejadian Demam Berdarah Crosstabulation

			Kejadian Demam Berdarah		Total
			ada	Tidak Ada	
Kondisi Tempat Penampungan Air	ada	Count	15	6	21
		Expected Count	10.5	10.5	21.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	57.7%	23.1%	40.4%
	tidak ada	Count	11	20	31
		Expected Count	15.5	15.5	31.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	42.3%	76.9%	59.6%
Total		Count	26	26	52
		Expected Count	26.0	26.0	52.0
		% within Kejadian Demam Berdarah	100.0%	100.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6.470 ^a	1	.011	.023	.011
Continuity Correction ^b	5.112	1	.024		
Likelihood Ratio	6.636	1	.010		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	6.346	1	.012		
N of Valid Cases	52				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.50.

b. Computed only for a 2x2 table

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.333	.011
N of Valid Cases	52	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Keberadaan Jentik (ada / tidak ada)	4.545	1.370	15.077
For cohort Kejadian Demam Berdarah = ada	2.013	1.166	3.476
For cohort Kejadian Demam Berdarah = Tidak Ada	.443	.215	.914
N of Valid Cases	52		

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Melakukan Pengumpulan Data Penelitian



Melakukan Pengumpulan Data Penelitian



Melakukan Pengumpulan Data Penelitian



Melakukan Pengukuran Suhu Dan Kelembaban udara



Melakukan Inspeksi Pengelolaan Sampah



Melakukan Inspeksi Penampungan Air



Melakukan Inspeksi Penampungan Air



Melakukan Inspeksi Penampungan Air



Kebiasaan Menggantung Pakaian

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.20.2129/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diajukan oleh
The research protocol proposed by

Peneliti utama : MARIANI SITANGGANG
Principal in Investigator

Nama Institusi : Kemenkes Poltekkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DBD DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIGARUNGGU TAHUN 2025"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION AND COMMUNITY BEHAVIOR AND DENGUE HF
INCIDENTS IN THE WORKING AREA OF THE TIGARUNGGU PUBLIC HEALTH CENTER IN 2025"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemertaaan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bermanfaat/Explorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Permission/Exploration, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 September 2025 sampai dengan tanggal 23 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 23, 2025 until September 23, 2026.



September 23, 2025
Chairperson,

Dr. Lantari Rahmah, MKT

KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
TA 2024/2025

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Devi Syaputri, S.Kn, M.Kes, Marion, Situngkir
 NIM : P00633224091
 Dosen Pembimbing : Devi Syaputri, S.Kn, M.Kes
 Judul Skripsi : Hubungan Sanitasi Lingkungan dan perilaku masyarakat dengan Kondisi DBD di Wilayah Puskesmas Tayanage Tahun 2025

Pertemuan Ke	Hari Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kabu, 7 Juni 2025	Basnirasi perkembangan proposal skripsi	
2.	Kabu, 14 Juni 2025	Basnirasi kemajuan dan sampai bab 1	
3.	Kabu, 22 Juni 2025	Bimbingan Luring bab 1-3, dan penguatan	
4.	Kabu, 27 Juni 2025	Bimbingan Revisi Bab 1	
5.	Kabu, 29 Juni 2025	Bimbingan Revisi Bab 2-3	
6.	Kabu, 8 Juli 2025	ACL Modul Seminar (profesi)	
7.	Kabu, 14 Juli 2025	Konsep Revisi proposal	
8.	Kabu, 26 Juli 2025	Konsep laporan penelitian	
9.	Kabu, 8 Agustus 2025	Konsep Hari 1	
10.	Kabu, 23 Agustus 2025	Konsep Hari 2	
11.	Kabu, 30 Agustus 2025	Konsep Perambatan	
12.	Kabu, 6 September 2025	ACL Modul Seminar	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
 Kemenikes Poltekkes Medan,

HAESTI SEMBIRING SST, MSc
 NIP. 197206181997032003